

ABSTRAK

Masalah besar lain yang dihadapi remaja Indonesia saat ini salah satunya adalah penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Penyalahgunaan tersebut saat ini telah mencapai angka yang sangat memprihatinkan. Narkoba telah memakan banyak korban bukan hanya terjadi pada anak usia remaja, anak-anak dibawah umur, bahkan merambah kesemua kalangan.

Hal tersebut yang mendorong pada Perancangan Arsitektur Akhir ini merancang tentang Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Dengan tujuan lain membuat sebuah konsep rancangan dimana arsitektur membaaur dan memberikan pengaruh untuk proses kesembuhan para pasien.

Dengan adanya konsep Therapeutic Architecture tersebut yang dituangkan kedalam Therapeutic spaces dapat dideskripsikan sebagai lingkungan terbangun yang berpusat pada manusia, Arsitektur dan desain dapat mendukung proses penyembuhan dengan dukungan di aspek psikologis dan fisik pasien. Sebuah fasilitas kesehatan butuh untuk berkontribusi secara aktif dengan merelaksasi dan mengembalikan kembali semangat hidup pasien.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Another big problem facing Indonesian teenagers today is drug abuse. The abuse has now reached a very alarming rate. Drugs have taken many victims, not only in adolescents, underage children, and even in all circles.

This is what drives this Final Architectural Design to design a Drug Addiction Hospital (RSKO) which will be designed according to the needs and functions of the RSKO in accordance with predetermined standards and space programs. With the other aim of making a design concept where architecture blends and gives effect to the healing process of patients.

With the concept of Therapeutic Architecture as outlined in Therapeutic spaces can be described as a built environment that is centered on humans, Architecture and design can support the healing process with support in psychological and physical aspects of the patient. A health facility needs to contribute actively by relaxing and restoring the patient's zest for life.

